

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Data untuk pendekatan kualitatif diperoleh dari analisis dan wawancara. Data yang berupa kalimat, kata, atau gambar disebut sebagai data kualitatif.¹ Dalam bentuk data deskriptif hasil dari prosedur penelitian.²

Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan apa yang terjadi selama observasi, khususnya nilai-nilai syariah yang terungkap dari penggunaan strategi pemasaran untuk meningkatkan pendapatan pada Toko Sablon Nerobrustore di Desa Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto. Studi ini menggunakan metodologi studi kasus, yang memerlukan pemeriksaan menyeluruh terhadap latar belakang, subjek, situasi, lokasi penyimpanan dokumen, atau peristiwa.³

B. Kehadiran Peneliti

Menurut jenis penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di bidang ini sangat penting dan diperlukan agar dapat menghasilkan hasil yang sebaik mungkin.⁴ Karena peneliti adalah seseorang yang berpartisipasi aktif dalam mengamati dan mewawancarai subjek penelitian secara langsung, maka peneliti hadir di lokasi penelitian dan mengamati serta mewawancarai

¹Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*(Jakarta: Alfa Beta,1999), 14.

²Afif Furchan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*(Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

³Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial dan Keagamaan*(Malang: Kalimasahada, 1996), 57.

⁴Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*(Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), 4.

subjek penelitian dalam penelitian ini.

C. Lokasi Penelitian

Toko Kaos Sablon Neroblustore terletak di Desa Pungging Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto menjadi subjek penelitian ini. Penulis memilih lokasi ini karena setelah diteliti dari berbagai toko sablon yang ada di Desa Pungging, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto yang paling cocok untuk diteliti.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah deskripsi tambahan seperti dokumen, dan sumber data lainnya.⁵ Jadi sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek yang darinya diperoleh data. Apabila peneliti menggunakan *interview* dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Sedangkan, jika peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen yang menjadi sumber data.⁶

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya, baik dari individu maupun kelompok, seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti ke pemilik toko, karyawan dan beberapa

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*(Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

⁶ Winarno Surachmad, *Dasar dan Teknik Research* (Bandung: Tarsito, 2008), 84.

konsumen.⁷

Sumber primer adalah perkataan dan tindakan yang berkaitan dengan topik penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat, seperti pemilik usaha, karyawan, pemasar yang memasarkan hasil usaha, pengecer yang menjual hasil usaha, dan hasil usaha. Informasi tersebut meliputi strategi pemasaran yang digunakan untuk meningkatkan pendapatan Toko Sablon Neroblustore di Desa Pungging, Kecamatan Pungging, Kabupaten Mojokerto.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan dan tersedia dalam format siap pakai, biasanya dalam bentuk publikasi.⁸ Data sekunder berasal dari berbagai tempat, biasanya berupa bukti, catatan, atau laporan yang berkaitan dengan penelitian yang ditemukan dalam buku atau sumber lain. Informasi ini mencakup informasi historis serta laporan dari sumber lain.

E. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses yang sistematis dan standar untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena

⁷Husein Umar, *Metodologi Penelitaian untuk Skripsi dan Tesis* (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

⁸Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif*(Yogyakarta: UPFE UMY, 2003), 42.

yang sedang dipelajari, termasuk kegiatan mengamati dengan memperhatikan suatu objek, disebut observasi.⁹ Metode observasi ini merupakan metode penelitian untuk mengamati secara langsung atau tidak langsung suatu objek. Penulis menggunakan observasi langsung dan perekaman objek dalam penelitian ini. Objek ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai produk, lokasi perusahaan, operasional, distribusi produk dan strategi pemasaran penjualan kaos Neroblustore.

2. Metode Wawancara

Sebuah komunikasi verbal atau percakapan antara penulis dan responden disebut sebagai wawancara. Dalam hal ini, responden mengungkapkan emosi dan pikiran yang sesuai. Ini adalah pertukaran informasi tatap muka dan proses penjelasan di mana dua orang atau lebih bertemu tatap muka untuk bertukar informasi dan mendengar penjelasan tatap muka.¹⁰

Wawancara dalam penelitian ini, penulis mewawancarai pemilik (owner) kaos sablon Neroblustore, yang mana dari hasil tersebut nanti akan didapatkan data mengenai sejarah, kebijakan harga, penerapan pemasaran serta tujuan usaha Toko Sablon Neroblustore tersebut.

Sumber data primer yang diperoleh dari wawancara melalui:

- 1) Pemilik usaha Toko Sablon Neroblustore.
- 2) Karyawan dari Toko Sablon Neroblustore.

⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta:ANDI Offset, 2000), 136.

¹⁰Cholid Nurbuko dan Abu Ahmad, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), 83.

3) Pelanggan/*costumer* dari Toko Sablon Neroblustore.

3. Metode Dokumentasi

Dari teknik dokumentasi ini, penulis dapat mengumpulkan data yang ditemukan dalam dokumentasi. Dari catatan data dokumen inilah dapat dijadikan dasar pembahasan dalam penelitian ini. Dari dokumen ini juga penulis dapat menemukan informasi tentang sejarah, tabel jumlah karyawan, dan pelaksanaan kegiatan.

F. Analisis Data

Analisis data adalah pencarian sistematis dan kompilasi informasi yang dikumpulkan dari pengamatan, wawancara, dan sumber lain. Untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang sedang diselidiki.¹¹

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah teknik pemulihan data yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data yang berasal dari catatan lapangan. Reduksi data adalah jenis analisis di mana data diasah, dikategorikan, diarahkan, dibuang, dan diatur sehingga kesimpulan akhir dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Tujuan penyajian data adalah untuk menyajikan sekumpulan data terstruktur yang memungkinkan orang menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Peneliti akan dapat memahami apa yang sedang

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 244.

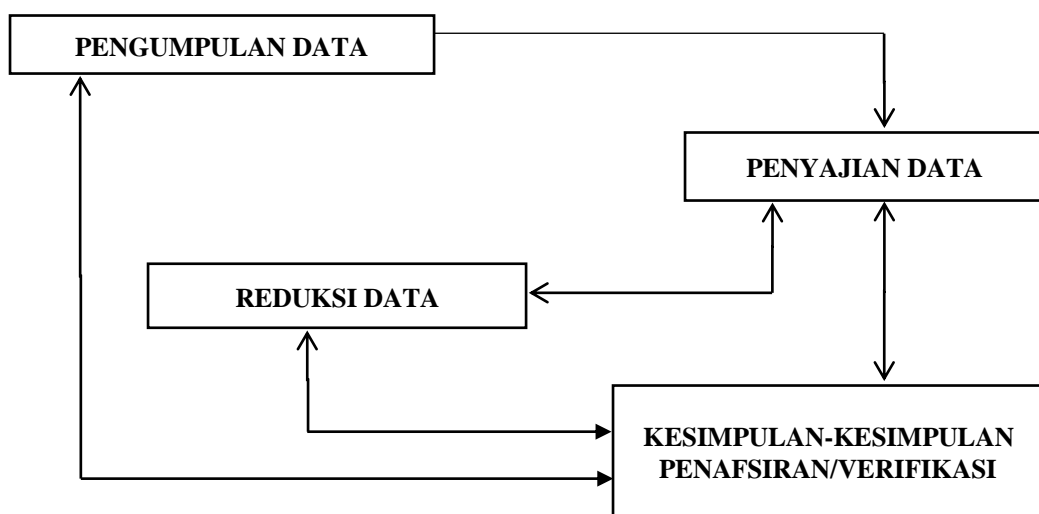
terjadi dan apa yang harus dilakukan ketika melakukan penelitian sebagai akibat dari hal ini.

3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan adalah kegiatan yang melibatkan menyimpulkan makna dari data yang harus diperiksa kebenarannya, kekokohan, dan kompatibilitasnya dengan data yang disajikan.¹²

Prosedur analisis data dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:¹³

Gambar 3.1
Prosedur Analisis Data



Sumber: Miles dan Huberman

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kriteria kredibilitas digunakan untuk menentukan validitas data dalam penelitian ini. Tujuan dari kredibilitas data adalah untuk menunjukkan bahwa apa yang telah dikumpulkan telah diverifikasi di lingkungan penelitian.

¹²Mathew B. Miles, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1992), 19.

¹³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), 189.

Beberapa teknik pemeriksaan tersedia dalam hal ini, antara lain:

1. Triangulasi, yaitu teknik validasi data yang datang pada sesuatu selain data untuk keberhasilan dan validasi, atau sebagai perbandingan dengan data itu sendiri.

Peneliti menggunakan triangulasi dengan memanfaatkan sesuatu yang lain selain data tersebut guna mengecek ataupun membandingkan data. Sesuai pendapat Denzin, maka triangulasi dilakukan dengan memanfaatkan sumber, metode/teknik, penyidik, serta teori.¹⁴

Peneliti dalam riset inihanya menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hal ini sependapat dengan yang dipersyaratkan Faisal, bahwa untuk mencapai standar kredibilitas hasil riset paling tidak menggunakan triangulasi metode dan sumber.¹⁵

Triangulasi sumber, peneliti lakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dari beberapa sumber tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama atau berbeda, serta mana pula spesifik dari beberapa sumber data tersebut.¹⁶

Sedangkan triangulasi metode, peneliti menggunakan strategi versinya Patton, yaitu: *pertama*, dengan berbagai teknik pengumpulan data dilakukan pemeriksaan derajat kepercayaan temuan hasil riset; *kedua*, dengan sumber yang sama dilakukan pemeriksaan derajat

¹⁴Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi*.....187.

¹⁵Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan Aplikasi*(Malang: YA3, 1990). 31.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015). 373.

kepercayaan dengan berbagai sumber data. Triangulasi metode, peneliti maksudkan agar dalam menggali data sejenis, berbagai metode pengumpulan data juga digunakan.

2. Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dari unsur-unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang diteliti saat ini.
3. Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat diperlukan untuk menentukan pengumpulan data.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dari penelitian pendahuluan hingga pengembangan desain, penelitian aktual, dan penulisan laporan, bagian ini menjelaskan proses pelaksanaan penelitian.

Ada empat tahapan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Tahap Pra-lapangan adalah Tahap kegiatan penentuan fokus penelitian, penentuan lapangan penelitian, pengurusan izin, pemilihan dan penetapan informan, dan persiapan peralatan penelitian.
2. Tahap kegiatan lapangan terdiri dari kegiatan seperti memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, serta memasuki lapangan dan berpartisipasi dalam pengumpulan data (informasi) yang terkait dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data melibatkan pencarian dan pengorganisasian secara sistematis catatan-catatan dari observasi, wawancara, dan sumber-sumber lain untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya kepada orang lain sebagai temuan. Sementara itu,

analisis harus dilanjutkan dalam bentuk pencarian makna untuk meningkatkan pemahaman tersebut.

4. Proses penulisan laporan adalah Penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing, penyempurnaan hasil konsultasi, dan pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan ujian munaqosah.